BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah ada pengaruh suku bunga, inflasi, nilai tukar mata uang, dan jumlah uang yang beredar (M2) terhadap *Risk Premium* Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 2014-2018. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *risk premium*. Perbedaan terhadap penelitian terdahulu bisa terjadi karena rentan periode waktu penelitian yang lebih panjang, dimana suku bunga sangat bergantung pada *long-term* dan *short-term*.
2. Inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *risk premium*. Karena rentan waktu periode penelitian penulis menggunakan data bulanan dan penelitian terdahulu menggunakan data tahunan, begitu juga periode yang lebih panjang.
3. Nilai tukar mata uang (kurs) menunjukkan hasil yang signifikan negatif, artinya semakin tinggi nilai tukar maka semakin rendah *risk premium*.
4. Hipotesis mengenai jumlah uang yang beredar (M2) menunjukkan hasil yang signifikan positif, artinya semakin tinggi jumlah uang yang beredar (M2), maka semakin tinggi juga nilai *risk premium.* Karena semakin banyaknya uang yang beredar di masyarakat maka itu membuktikan keinginan deposito masyarakat berkurang dan akan beralih ke instrumen

lainnya seperti investasi seperti saham, Dengan demikian *Risk Premium* akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran:

1. Hasil dari analisis regresi sederhana dari 4 variabel independen diperoleh bahwa hanya nilai tukar dollar dan jumlah uang yang beredar (M2) yang berpengaruh signifikan terhadap *risk premium*, dengan demikian tinggi dan rendahnya nilai variabel makroekonomi tersebut mempengaruhi *risk premium* pada indeks harga saham gabungan (IHSG), sehingga investor diharapkan untuk mempertimbangkan kurs dollar dan M2.
2. Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi, variabel suku bunga, inflasi, nilai tukar mata uang dan jumlah uang yang beredar (M2) mampu memberikan peranan terhadap variabel *risk premium* sebesar 12%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 88% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya peneliti bisa menemukan dan mengukur variabel-variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.